

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan proses penciptaan karya desain motif batik *rampak bedug* dan busana *hanbok* modern, dapat disimpulkan dengan sejumlah permasalahan dan proses penciptaannya baik itu dari segi proses desain, pengerjaan karya, dan hasil karya.

1. Desain motif batik *rampak bedug* dan busana *hanbok* modern dibuat dalam skripsi penciptaan untuk menciptakan karya busana *hanbok* modern motif *rampak bedug* dengan berjumlah tiga karya. Inspirasi yang menjadi sumber penciptaan ini didapat ketika penulis ikut serta dalam proses penciptaan busana *hanbok* modern motif *rampak bedug*, dan ketertarikan penulis terhadap salah satu warisan budaya Indonesia dan Korea.
2. Pengaplikasian motif batik *rampak bedug* pada busana *hanbok* modern untuk memadukan dua warisan budaya Indonesia dan Korea. Penulis terinspirasi dari makna dan filosofi motif batik *rampak bedug* yaitu, motif batik *rampak bedug* salah satu kesenian tradisional yang berasal dari masyarakat Pandeglang Banten.  
Kesenian *rampak bedug* merupakan titik kulminasi estetik dari tradisi *ngadulag bedug* yang biasa dilakukan warga sebagai tanda salat lima waktu dan juga pada saat perayaan hari raya Idul Fitri atau Idul Adha. Sehingga, penulis dapat mengeksplorasi motif batik *rampak bedug* menjadi tiga motif batik utama dilengkapi dengan motif pendamping dan *isen-isennya*. Desain busana *hanbok* modern motif *rampak bedug* dibuat dengan memperhatikan bentuk yang disesuaikan dengan pemakainnya yaitu dikalangan waita, sekaligus dengan karya ini dapat memperkenalkan dan melestarikan salah satu warisan budaya Indonesia lewat motif batik *rampak bedug*.
3. Hasil dari motif batik *rampak bedug* dan busana *hanbok* modern dalam proses pembuatannya harus diimbangi dengan keuletan, kesabaran, serta fokus dalam proses menciptakan karya batik tulis. Karena, tidak mudah untuk mendapatkan

hasil karya yang sesuai dan diinginkan. Terciptanya tiga desain motif yang diaplikasikan kedalam desain busana *hanbok* modern untuk *hanbok* wanita. Masing-masing dibuat motif batik dan desain busana yang berbeda-beda serta warna yang berbeda, bertujuan untuk dijadikan perbandingan dan sebagai referensi.

Pembuatan karya ini banyak melalui tahapan proses penciptaan yaitu membatik tulis, dari proses pengkaryaan ini penulis mendapat banyak wawasan, pengalaman, serta manfaat dalam mengembangkan kemampuan berkarya seni khususnya batik tulis.

## 5.2 Saran

Penciptaan karya ini melalui proses yang cukup rumit, dan memakan waktu banyak itu yang dirasakan penulis. Dalam proses pengerjannya dibutuhkan keahlian khusus dalam mencanting, menembok, dan juga keuletan serta kesabaran yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Banyak wawasan dan pengalaman dalam proses penciptaan karya ini, bukan hanya hasil karya yang didapatkan, tetapi usaha dan kepuasan tersendiri bagi penulis dalam menghasilkan karya yang sangat bermakna dalam mencapai titik akhir, dan turut serta dalam melestarikan budaya bangsa ini.

Penciptaan karya yang telah diselesaikan dalam skripsi penciptaan ini semoga dapat menjadi acuan bagi penulis untuk tetap berkarya. Berikut saran yang disampaikan penulis kepada beberapa pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI Bandung
  - a. Dalam pembelajaran batik perlu dilakukan proses yang bertahap, agar memudahkan mahasiswa untuk dijadikan sumber pembelajaran dalam batik khususnya.
  - b. Bimbingan dosen dalam proses membatik sangat dibutuhkan dan berperan penting untuk memastikan mahasiswa paham dalam materi yang disampaikan.
2. Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI Bandung
  - a. Saat proses pengerjaan batik harus dilakukan secara berurutan, disarankan untuk lebih matang dalam mengerjakan proses membatiknya.

Qori Mulyani, 2022

**MOTIF BATIK RAMPAK BEDUG CIKADU TANJUNG LESUNG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA HANBOK MODERN**

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Pada proses pembuatan motif batik diusahakan untuk memperhatikan perbandingan penerapan motif pada desain, dengan mengaplikasikan ke kainnya agar lebih mudah.
  - c. Pada saat proses mencanting diusahakan untuk teliti, dan fokus agar malamnya tidak meleber kemana-mana.
  - d. Proses pencelupan warna dilakukan pada wadah yang lebih besar contohnya bak yang lebih besar, agar memudahkan proses pencelupan warna.
  - e. Tetap fokus dalam proses pengerjain batik khususnya batik tulis, nikmati setiap tahapan-tahapan prosesnya.
3. Bagi Penulis dan Perajin
- a. Jika akan membuat busana batik diusahakan untuk membuat pola busana terlebih dahulu agar mudah mengaplikasikan motif batik dengan pola busana yang dibuat.
  - b. Dalam proses membatik diusahakan untuk mendokumentasi setiap prosesnya untuk dijadikan sumber pembelajaran batik untuk kedepannya baik bagi penulis untuk peserta didiknya, maupun untuk wisatawan yang berkunjung bagi perajin.